ABSTRAK

Lili Suriani. 2017. Kalimat Imperatif Guru Taman Kanak-kanak Karya PKK Pacongkang Kabupaten Soppeng. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Hj. Syahribulan K.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud pragmatik kalimat imperatif guru Taman Kanak-kanak Karya PKK Pacongkang Kab. Soppeng. Sampel penelitian ini adalah tuturan guru TK Karya PKK yang berjumlah 3 orang. Penelitian dilakukan selama sepuluh hari mulai tanggal 5-15 Mei 2017 pada proses belajar berlangsung. Data yang diperoleh sebanyak 81 tuturan. Data diperoleh dengan teknik pengamatan, simak, rekam, dan catat. Data dianalisis dengan sudut pandang pragmatik dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah wujud pragmatik imperatif ditemukan 81 tuturan dari 11 makna imperatif yaitu 1) perintah, 2) larangan, 3) suruhan, 4) ajakan, 5) bujukan, 6) anjuran, 7) pemberian ucapan selamat, 8) permintaan, 9) persilaan, 10) sindiran, dan 11) pemberian izin. Tuturan dengan wujud imperatif ditemukan paling banyak yang mengandung makna imperatif perintah dengan 31 tuturan baik yang dituturkan dengan konstruksi imperatif maupun nonimperatif. Dalam penelitian makna pragmatik imperatif tidak hanya dituturkan dengan konstruksi imperatif tetapi juga dengan konstruksi nonimperatif yang berwujud deklaratif, introgatif, dan lagu. Tuturan imperatif yang berwujud nonimperatif ditemukan 25 tuturan dengan 5 jenis makna imperatif yaitu perintah,larangan, suruhan, bujukan, dan sindiran. Dalam tuturan berwujud lagu ditemukan pada imperatif perintah dan bujukan yang berjumlah dua data tuturan. Tuturan yang bermakna pragmatik imperatif yang berkonstruksi imperatif maupun nonimperatif dituturkan guru cukup santun dilihat dari cara guru bertutur sesuai dengan konteks situasi.

Kata Kunci : *Kalimat Imperatif dan Pragmatik*